

# **STUDI TENTANG PRODUKSI DAN JALUR PERDAGANGAN SIMPLISIA DI KABUPATEN SUKOHARJO PROPINSI JAWA TENGAH**

Arif, 2006

Pembimbing : (I) Sutarjadi, (II) Tri Windono

## **ABSTRAK**

Dilakukan penelitian tentang "Studi Tentang Produksi dan Jalur Perdagangan Simplisia di Kabupaten Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah" di Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Wonogiri dengan metode deskriptif observasional. Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa Petani/ pemungut bahan tumbuhan obat memperoleh simplisia dengan menanam di kebun (48,3%). Cara pemanenan yang dilakukan oleh petani/ pemungut berbeda pada tiap bagian tumbuhan meliputi cara panen daun, buah dan rimpang. Kendala yang dihadapi oleh petani/ pemungut bahan tumbuhan obat adalah masalah modal. Untuk pengepul simplisia, cara perolehan simplisia adalah dengan membeli dari petani/ pemungut simplisia atau membeli ke pengepul lainnya. Kendala-kendala yang dihadapi oleh pengepul simplisia pada umumnya ada tiga macam. Pertama masalah modal, kedua adalah masalah pembayaran dari pihak konsumen tidak lancar dan kendala ketiga adalah tidak sesuainya mutu yang diminta oleh konsumen dengan yang dikirimkan oleh pengepul simplisia. Sedangkan konsumen simplisia memperoleh simplisia dari pengepul (59,5%), dan dari petani maupun pengepul adalah sebesar 33,3%. Simplisia yang paling banyak digunakan oleh konsumen simplisia di Kabupaten Sukoharjo untuk membuat jamu adalah temulawak (20), jahe (18), kunir (13), kedawung (13), adas (12), cabe jawa (11). Kendala-kendala yang dihadapi oleh konsumen simplisia adalah masalah modal, sulit didapatnya suatu simplisia pada musim tertentu, dan sulitnya mencari simplisia dengan mutu yang bagus. Proses produksi simplisia di Kabupaten Sukoharjo meliputi empat tahap, yakni penimbangan bahan, pencampuran, penggilingan bahan serta pengemasan.

Kata kunci : Produksi, jalur perdagangan, simplisia, Kabupaten Sukoharjo dan Wonogiri